

ABSTRAK

MUTIARA FEBIANTI. Perbedaan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kegiatan Seni Tari Di TK Harapan Islamiyah Medan. Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan. 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini 5–6 tahun melalui kegiatan seni tari di TK Harapan Islamiyah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan *Quasi Experimental Design*, tepatnya desain Pretest-Posttest Control Group Design, yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 anak berusia 5–6 tahun. Sampel dipilih secara acak (*random sampling*), terdiri dari 10 anak kelas B1 (Kelas Saturnus) sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan, dan 10 anak kelas B2 (Kelas Jupiter) sebagai kelompok kontrol tanpa perlakuan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan statistik parametrik melalui uji *independent sample t-test*. Sebelum melakukan uji *t*, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan motorik kasar antara anak yang menggunakan seni tari yaitu seni tari melayu Zapin dan yang tidak. Dengan terdapatnya 5 anak yang masuk ke dalam kategori sangat baik dan 5 anak masuk ke dalam kategori baik setelah perlakuan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) dari uji *t* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, melalui seni tari zapin terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Harapan Islamiyah Medan.

Kata Kunci : Seni Tari Zapin, Kemampuan Motorik Kasar, Anak Usia 5-6 Tahun

ABSTRACT

MUTIARA FEBIANTI. Differences in Gross Motor Skills of 5-6 Year Old Children in Dance Arts Activities at Harapan Islamiyah Kindergarten. Medan. Skripsi. Medan : Faculty of Education. State University of Medan. 2026.

This study aims to identify differences in gross motor skills in early childhood aged 5–6 years through dance activities at Harapan Islamiyah Kindergarten. The method used is a quantitative approach with a Quasi Experimental Design, specifically the Pretest-Posttest Control Group Design, which is used to compare two groups. The population in this study amounted to 20 children aged 5–6 years. The sample was selected randomly (random sampling), consisting of 10 children of class B1 (Saturn Class) as the experimental group who received treatment, and 10 children of class B2 (Jupiter Class) as the control group without treatment. Data were collected through systematic observation, testing, and documentation. Data analysis was carried out using descriptive analysis and parametric statistics through independent sample t-tests. Before conducting the t-test, normality and homogeneity tests were first conducted to ensure the data met the requirements of parametric analysis. The results showed that there were significant differences in gross motor skills between children who used dance, namely the Malay Zapin dance, and those who did not. Five children were categorized as very good and five were categorized as good after treatment. This is indicated by the significance value (Sig. 2-tailed) from the t-test of 0.000, which is less than 0.05. Thus, the Zapin dance has been proven effective in improving the gross motor skills of children aged 5-6 years at Harapan Islamiyah Kindergarten, Medan.

Keywords: Zapin Dance Art, Gross Motor Skills, Children Aged 5-6 Years